

**PEMBERDAYAAN NARAPIDANA PEREMPUAN DALAM BIDANG
KETERAMPILAN KERJA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KLAS IIA TANJUNGPINANG TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI



ANGGA KARYONO

NIM : 100565201070

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG**

2017

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa yang disebut dibawah ini :

Nama : Angga Karyono
NIM : 100565201070
Jurusan/Prodi : Ilmu Pemerintahan
Alamat : Jln.Sultan Sulaiman RT.003 RW.010 Kelurahan Kampung Bulang Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang
Nomor Telepon : 082170408888
Email : anggakaryono@gmail.com
Judul Naskah : Pemberdayaan Narapidana Perempuan Dalam Bidang Keterampilan Kerja Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjungpinang Tahun 2015


Menyatakan bahwa judul tersebut sudah sesuai dengan aturan tata tulis naskah ilmiah dan untuk dapat diterbitkan.

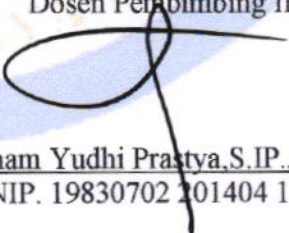
Tanjungpinang, 05 Juni 2017

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,


Dr. Oksep Adhayanto, MH
NIP. 19810929 201504 1 001


Imam Yudhi Prastya, S.IP., MPA
NIP. 19830702 201404 1 002

**PEMBERDAYAAN NARAPIDANA PEREMPUAN DALAM BIDANG
KETERAMPILAN KERJA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KLAS IIA TANJUNGPINANG TAHUN 2015**

Angga Karyono

Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang

ABSTRAK

Lembaga pemasyarakatan sebagai instansi terakhir dalam sistem peradilan pidana harus mampu mewujudkan tujuan dari sistem pemasyarakatan, yaitu meningkatkan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan, berperan aktif dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggungjawab. Guna mendukung tercapainya tujuan dari sistem pemasyarakatan tersebut, diperlukan adanya pemberdayaan narapidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Tanjungpinang sebagai Lembaga Pemasyarakatan yang melaksanakan pemberdayaan narapidana perempuan dihadapkan pada situasi dimana jumlah narapidana perempuan yang *over staying* serta banyaknya narapidana perempuan yang terjerat kasus narkoba dan berposisi sebagai kurir dan pengguna narkoba yang dilatarbelakangi oleh lemahnya faktor ekonomi dan tuntutan pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberdayaan narapidana perempuan dalam bidang keterampilan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Tanjungpinang Tahun 2015 serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan narapidana perempuan tersebut.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Tanjungpinang telah berjalan namun belum optimal. Hal ini dikarenakan masih adanya kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan didalam lapas. Kendala-kendala tersebut diantaranya minimnya bimbingan kerja yang diselenggarakan lapas, tempat pemasaran hasil kerja yang terbatas, minimnya anggaran, kurangnya pegawai, jumlah narapidana perempuan yang tidak seimbang dengan jumlah pemberdayaan, masih adanya pelatihan keterampilan yang tidak diberdayakan, dan kurangnya koordinasi dengan dinas/stakeholder terkait pembinaan lanjutan. Saran peneliti dalam penelitian ini diharapkan kedepannya dilakukan koordinasi secara intens dan berkesinambungan antara pihak lapas dengan dinas/stakeholder terkait dalam hal bimbingan kerja, pemasaran hasil kerja, dan pembinaan lanjutan, penambahan anggaran untuk pemberdayaan narapidana perempuan, penambahan pegawai, penambahan program pemberdayaan didalam lapas, adanya tindak lanjut dari setiap pelatihan keterampilan yang diselenggarakan, serta pembukaan lapangan kerja bagi narapidana didalam lapas.

Kata Kunci : Lembaga Pemasyarakatan, Pemberdayaan, Narapidana Perempuan

EMPOWERMENT OF FEMALE PRISONERS IN THE FIELD OF WORK SKILLS IN CORRECTIONAL INSTITUTION CLASS IIA OF TANJUNGPINANG AT 2015

Angga Karyono

Student of governmental sciences in Maritime Raja Ali Haji University

ABSTRACT

Correctional institutions as the last institution in the criminal justice system should be able to realize the objectives of the penitentiary system, which is to improve the quality of the Prisoners of Correctionality, play an active role in development, and be able to live fairly as good and responsible citizens. In order to support the achievement of the objectives of the penitentiary system, it is necessary to empower the inmates within the Penitentiary. Correctional Institution Class IIA of Tanjungpinang as Penitentiary implementing the empowerment of female prisoners is faced with situations where the number of female prisoners who are over staying and the number of female prisoners trapped in narcotics cases and position as couriers and drug users are motivated by weak economic factors and job demands.

This research uses qualitative descriptive research method. Techniques used in data collection are interviews, documentation and observation. This study aims to find out how the implementation of empowerment of female prisoners in the field of work skills in Correctional Institution Class IIA of Tanjungpinang at 2015 and the constraints faced in the implementation of empowerment of female prisoners.

The results concluded that the implementation of empowerment in Correctional Institution Class IIA of Tanjungpinang has been running but not yet optimal. This is because there are still obstacles in the implementation of empowerment in prisons. These constraints include the lack of job guidance provided by prison, limited marketing sites, lack of budgets, lack of staff, unbalanced number of female prisoners, lack of empowerment skills training, and lack of coordination with Offices / stakeholders related to further coaching. The researcher's suggestion in this research is expected to be done in an intense and continuous coordination between prison officer and related office / stakeholder in terms of job guidance, marketing of work result, and further development, additional budget for empowerment of female prisoners, addition of employees, addition of empowerment program in prison, Follow-up of any skills training held, as well as the opening of employment opportunities for prisoners in prisons.

Keywords: Correctional Institution, Empowerment, Women Prisoners